

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan. metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian Tindakan (*action research*). Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. karena dengan adanya metode penelitian ini dilaksanakan dengan tepat, cepat dan akurat. Menurut (Hamid Darmidi, 2014:1) Mengatakan bahwa Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh manfaat penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan perlu dipilih metode penelitian yang tepat. penggunaan metode penelitian yang tepat sangat membantu peneliti menghadapi berbagai macam hal yang dapat menghambat dalam perolehan data yang palit dan akurat. karena itu menurut (Nawawi, 2012:65) penggunaan yang tepat seperti dibawah ini:

Metode merupakan cara yang digunakan peneliti dalam menemukan data sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama utuk mencapai suatu tujuan. sedangkan penenelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun hasil peneliti.

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berfikir yang spekkulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap supyektifitas manusia yang mengungkapnya.
- b. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara bekerja yang bersifat trial and error sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.

- c. Meningkatkan sifat obyektifitas dalam menggali kebenaran tetapi juga besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian didalam kehidupan manusia.

Dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan suatu rangkayan langkah terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Secara kritis dalam suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru, interaksi antar guru dan siswa, serta interaksi antara guru dan siswa, di kelas ini menekankan pada suatu kajian yang benar-benar situasi alamiah dikelas. penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (penelitian dilakukan oleh guru, kepala sekolah dan konselor) dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan penyempurnaan.

Berdasarkan defenisi tersebut maka dapat kita tarik beberapa ide pokok tentang penelitian Tindakan yaitu:

- a. Penelitian Tindakan adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
- b. Penelitian Tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
- c. Penelitian Tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi Pendidikan
- d. Tujuan penelitian Tindakan adalah perbaikan dasar pemikiran dan kepatutan dari praktek-praktek, pemahaman dari karakter tersebut, serta situasi atau lembaga tempat-tempat praktek tersebut dilaksanakan (Zuldafril, 2012:186).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan (*action research*). adalah suatu cara yang digunakan guru untuk memperbaiki dan meningkat kualitas dan praktek

pengajaran yang terdiri dari empat tahap, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (Triyanto, 2011:13) mengatakan bahwa” penelitian Tindakan kelas berasal dari istilah Bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus”. penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Salah satu pola atau teknik pelaksanaan tindakan kelas adalah kolaboratif. kolaboratif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terjadi kerjasama antara guru dengan penelitian atau antara penelitian dengan pihak-pihak lain yang terkait. antara guru dan peneliti bersifat kemitraan sehingga mereka dapat duduk bersama untuk memikirkan persoalan yang akan diteliti melalui penelitian tindakan kelas yang kolaboratif

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilaksanakan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*Treatment*) tertentu dalam suatu siklus penelitian tindakan kelas. (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pada siswa atau PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah) yang terjadi di kelas. dapat disimpulkan bahwa tujuan utama PTK

adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profensinya

Menurut (kunandar, 2013:44) jadi penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut:

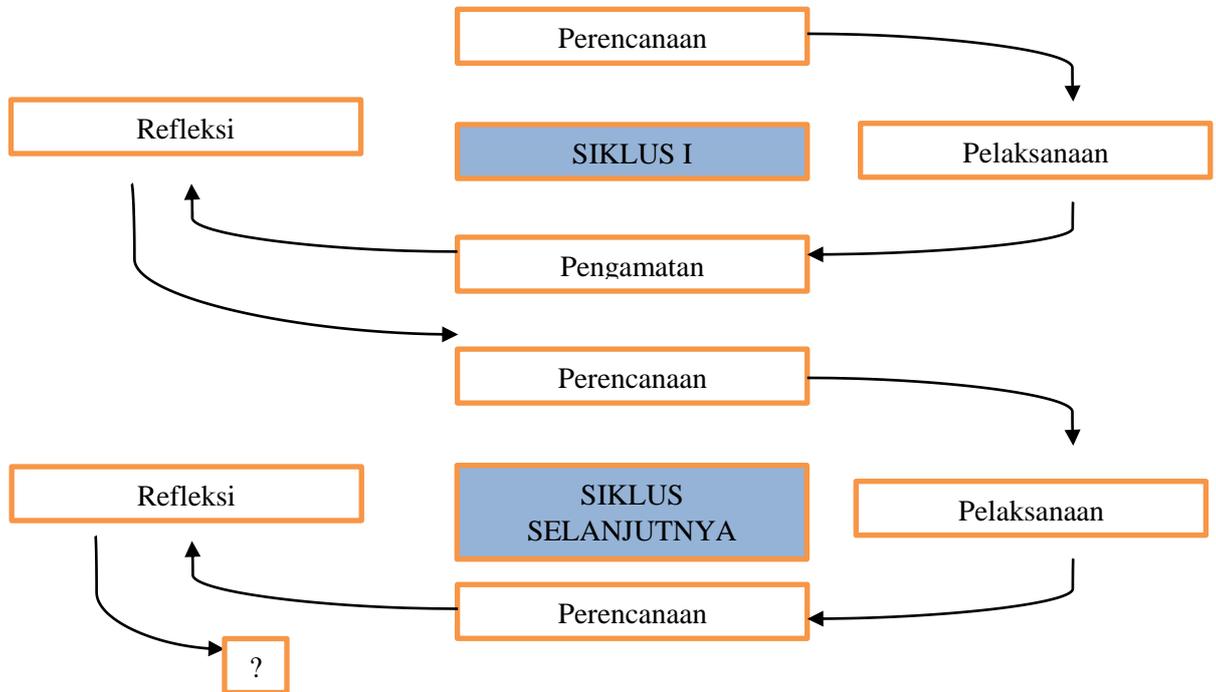
- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan di analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktifitas yang direncanakan untuk dilakukan dengan tujuan tertentu yang terbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Kunandar 2013:245).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilakukan didalam kelas oleh guru yang bertujuan peroses pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa atau memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas penelitian tindakan kelas ini dilakukan bertujuan untuk mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran yang terjadi sehari-hari didalam kelas.

### **3. Rancangan Penelitian**

Siklus penelitian dan analisis data yang penulis lakukan merupakan dalam proses penelitian Tindakan kelas sebagai berikut:

Gambar Siklus penelitian Tindakan kelas menurut (Arikanto,2012)



a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahapan perencanaan, peneliti dan guru akan membuat suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan melalui penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dikelas XI IPS melalui meningkatkan keaktifan siswa menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining*.

Perencanaan penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategis yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial, dan mengenal rintangan yang sebenarnya. tahap terpenting yang dilakukan penelitian dan guru sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. karena dengan perencanaan peneliti akan mengetahui sejauh mana tindakan yang akan dilakukan dapat tercapai pada sebuah tindakan.

Dalam tahapan perencanaan peneliti akan membuat suatu rancangan peneliti yang akan dilakukan melalui penelitian tindakan

kelas, yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dikelas XI IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah melalui metode *Student Facilitator and Explaining*. selanjutnya peneliti membuat Langkah-langkah perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - 2) Membuat bahan ajar
  - 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat keaktifan kegiatan pembelajaran di kelas
  - 4) Menyiapkan instrument penelitian (angket, panduan observasi).
- b. Melaksanakan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini observasi melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan situasi yang aktual. adapun tahapan proses pembelajaran di kelas sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa dalam kegiatan pembelajaran, berdoa, memeriksa kehadiran, kebersihan kelas dan lain-lain.
- 2) Guru menyampaikan poko-poko materi tentang usaha persiapan yang akan di pelajarin dalam mencapai tujuan
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan dijelasin ke siswa
- 4) Guru mengarahkan siswa membentuk 4 kelompok satu kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa.
- 5) Guru memberikan soal/masalah untuk bahan diskusi dan dikerjakan masing-masing kelompok
- 6) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa
- 7) Guru meminta siswa mengkaji permasalahan yang akan diselesaikan dengan mendorong siswa untuk mengumpulkan sumber informasi
- 8) Guru meminta siswa menyajikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing di depan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil kelompok yang maju.

9) Guru memberikan penjelasan materi sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan observasi tindakan adalah mengamati perilaku siswa dalam mengikuti KBM, (kegiatan belajar mengajar) memantau kegiatan diskusi antara siswa dalam kelompok, mengikuti pemahaman setiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang.

d. Melakukan Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenug kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. pada tahap ini observasi harus, mencatat hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya

#### 4. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan individu, objek dan benda lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. dalam subjek penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu subjek penelitian umum dan subjek penelitian khusus. Subjek penelitian umum dilakukan di SMA Swasta Nusaharapan Tanjung Saleh Kabupaten Kuburaya, sedangkan subjek penelitian khusus ini adalah siswa kelas XI IPS

Tabel .1

Subjek Penelitian

Kelas	Siswa		Jumlah siswa
	Laki-laki	perempuan	
XI IPS	5	9	14

#### 5. Prosedur Tindakan

Prosedur dalam penelitian ini adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian. tahap-tahap yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian:

- a. Melakukan observasi awal di kelas XI IPS SMA Swasta Nusaharapan Tanjung saleh Kabupaten Kuburaya
- b. Menentukan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Menentukan topik pembelajaran yang sesuai dengan metode *Student Facilitator and Explaining*

## **B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengambilan data diambil dengan pengumpulan data yaitu cara tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data. dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode supaya penelitian ini dapat memperoleh data yang tepat dan akurat. adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini panduan observasi

#### **a. Teknik Observasi**

Sutrino Hadi (dalam Sugiono,2017:145) obsevasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pembagian proses biologis dan piskologis. sedangkan menurut (Susanto 2006:126) menyatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan observasi langsung (*direct obdervation*) yaitu observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar dikelas.

Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan yang berlangsung orang-orang yang terlibat dalam keaktifan yang dapat dilihat dan perspektif mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. deskripsi harus kuat, faktual, sekaligus teliti tanpa harus dipenuhi berbagai hal yang tidak relevan dalam pelaksanaan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat berlangsungnya

kegiatan pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Swasta Nusaharapan  
Tanjung Saleh Kabupaten Kuburaya

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui perantara. bagi peneliti mendapatkan data yang di inginkan tidak mengadakan hubungan secara langsung dengan responden melainkan dengan menggunakan alat tertentu seperti angket.

c. Teknik studi Dokumenter

Dapat dilakukan dengan, seperti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, Notulen rapat, lengger agenda dan sebagai (Suharsimi Arikunto 2010:2074). Studi dokumenter adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data bukti, informasi kealamiah yang suka diperoleh, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Adapun dokumenter yang digunakan dalam peneliti ini berupa angket ke aktifan siswa dari angket ini untuk mengukur keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah sebagai data awal. kemudian hasil dari angket siswa dalam menyelesaikan tugas pada kegiatan pembelajaran akan digunakan dengan metode *Student Facilitator and Explaining* setelah dilakukan Tindakan.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara observasi sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian. (Nawawi 2012:106). Observasi menggunakan pedoman observasi sebagai alat pengumpul data tugas observer adalah memberi tanda checklis, silang kolom dan sebagainya, apabila pada saat melakukan pengamatan ternyata gejala dalam daftar itu muncul. panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada guru sejarah SMA Swasta Nusaharapan.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau kenyataan tertulis kepada responden kemudian responden memberi tanda checklis pada salah satu alternatif yang dianggap tepat dan sesuai. menurut (Sudaryono, 2013:30) menyatakan angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk di isi oleh responden yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013:234).

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. (Suharsimi Arikanto 2010: 234) juga menyatakan bahwa metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati berupa catatan, buku, dan sebagainya. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen seperti RPP, Silabus, Lembar observasi, foto dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

### C. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiono 2017:244) menyatakan analisis data proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif untuk menjawab sub masalah nomor satu serta menjabarkan proses perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. sedangkan teknik analisis data kuantitatif untuk menjawab nomor dua dan tiga. adapun teknik atau rumusan yang digunakan peneliti dalam mengklasifikasi keaktifan siswa.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Peresentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F= Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N= Jumlah Sampel

(Atas Sudijono, 2006:43)

Kriteria peningkatan keaktifan siswa diukur dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Kualitatif	Kuantitatif
Sangat Baik	A	80-100%
Baik	B	70-79%
Cukup Baik	C	60-69%
Kurang Baik	D	50-59%
Sangat Kurang	E	40-49%

Untuk mengukur keberhasilan Tindakan yang dilakukan maka menggunakan rumus presentase ketentuan klasikal sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Presen Yang Dicari

R = Jumlah Skor Aktual

SM = Jumlah Skor Maksimal

100% = Bilangan Tetap

Analisis dilakukan bersamaan dan setelah pengumpulan data sebagai berikut

1. Untuk menjawab rumusan masalah 1 menggunakan data kualitatif /analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan lembaran observasi / panduan
  - a. Data kualitatif yang dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh miles 1984 (Sugiono, 2012:337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktifitas analisis data kualitatif yaitu reduksi data (*Data Reduction*), Pengkajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan Langkah-langkah analisis tersebut.
    - 1) Reduksi Data yaitu proses penyederhanaan data mentah menjadi informasi yang bermakna data yang dimaksud adalah data yang berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka. data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi fokus atau observasi yang telah digunakan dalam catatan lapangan.
    - 2) Penyajian naratif, maupun tabel sehingga lebih mudah dipahami.

- 3) Penyimpulan yaitu pengambilan inti sari dari sajian data yang telah mengadakan dalam bentuk pertanyaan kalimat kesimpulan dilakukan untuk mencari jawaban akhir data yang disajikan.

#### **D. Indikator Kinerja**

Menurut Kunandar (2013:123) indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah dikelas). indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur jelas cara mengukurnya. pengukuran keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan ditetapkan indikator keberhasilan dengan menggunakan rumus tingkat ketuntasan. untuk mengukur pengukuran keberhasilan data pelaksanaan Tindakan perlu dilakukan. Jika keaktifan siswa sudah mencapai dengan aktifitas baik atau sampai 70% maka peneliti dianggap berhasil dan siklus di hentikan. Menurut Djamarah Pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika rata-rata keaktifan siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 70%

**Tabel 1.3**  
**Jadwal Rencana Penelitian**

no	Kegiatan	Bulan												
		Sep	okt	Des	Feb	Mar	apr	mei	jun	Juli	agus	sep	Des	Nov
1	Pengajuan judul													
2	Pengajuan outlen													
3	Seminar desain dan penyusunan laporan													
4	Seminar desain dan penyusunan laporan													
5	Pelaksanaan penelitian													
6	Penyusunan penelitian													
7	Siding sikripsi													